

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor perilaku tidak aman (unsafe action) pada pekerja proyek pembangunan apartemen Princeton Boutique Living menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pekerja (57,0%) berusia ≤ 30 tahun sekitar umur 18 sampai 30 tahun. Sebagian besar pekerja (51,2%) telah bekerja 1-2 tahun dan mayoritas tingkat pendidikan pekerja tamatan SMA (65,1%) .
2. Sebagian besar pekerja (59,3%) melakukan perilaku tidak. Kebanyakan pekerja (61,6%) memiliki kepatuhan SOP yang tidak patuh. Banyak pekerja (69,8%) memiliki pengetahuan K3 yang kurang baik. Hampir dari semua pekerja (82,0%) memiliki motivasi yang tinggi .Lebih dari separuh pekerja (75,6%) memiliki tidak pernah mengikuti pelatihan dan separuh pekerja (55,8%) memiliki persepsi terhadap rendahnya pengawasan K3
3. Terdapat hubungan antara kepatuhan SOP (p -value 0,000), pengetahuan K3 (p -value 0,008), pelatihan (p -value 0,004) dan pengawasan (p -value 0,000) dengan perilaku tidak aman. Namun tidak terdapat hubungan antara motivasi berperilaku aman (p -value 0,336) terhadap perilaku tidak aman

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan, serta mempertimbangkan berbagai kendala dan keterbatasan yang ada, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan

- a. Membuat sistem penghargaan dan sanksi kepada pekerja untuk mendorong peningkatan kesadaran serta semangat dalam mengimplementasikan budaya keselamatan.
- b. Peran pengawas di area kerja sangat diperlukan untuk memastikan para pekerja melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan, guna menjamin keselamatan kerja.
- c. Melibatkan pengawas dan pekerja dalam berbagai seminar atau program pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya K3 di tempat kerja.
- d. Perusahaan berupaya memperluas wawasan pekerja dengan memaksimalkan penyebaran informasi terkait prosedur operasi standar (SOP) di lingkungan kerja. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan pertemuan singkat (ToolBox Meeting) setiap hari di pagi hari untuk mendiskusikan aspek-aspek SOP.

2. Bagi Pekerja

- a. Mematuhi instruksi atasan dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk saling memperingatkan tentang tindakan berbahaya yang bisa mengakibatkan insiden di lingkungan kerja, yang berpotensi merugikan individu, orang lain dan perusahaan.
- b. Para pekerja sebaiknya meningkatkan kewaspadaan dan kepatuhan terhadap regulasi K3, terutama dalam hal perilaku kerja, misalnya dengan mengenakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tambahan dengan mengembangkan dan menambahkan variabel yang belum diteliti dalam studi ini, seperti komunikasi bahaya, beban kerja, ketersediaan fasilitas/APD, dan faktor lain yang mungkin berhubungan dengan perilaku tidak aman di tempat kerja.